

Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16
17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

| | | |
|---------|----------|------------|
| Kompas | Sindo | Tempo |
| Indopos | Pos Kota | Warta Kota |

Dikmental DKI Kantongi Rp8,6 M

JAKARTA - Komisi E DPRD Provinsi DKI Jakarta menyetujui anggaran sebesar Rp8,6 miliar untuk program kegiatan Biro Pendidikan dan Mental Spiritual (Dikmental) dalam Rancangan APBD 2020.

Selain itu, komisi yang membidangi kesejahteraan rakyat tersebut mendesak agar pengadaan alat bantu penunjang fisik disabilitas yang dilaksanakan Dinas Sosial (Dinsos) ditambah.

Informasi yang dihimpun, di sepanjang tahun 2020, Biro Dikmental menganggarkan sebanyak 20 kegiatan.

Di antaranya, Pembayaran biaya perjalanan haji Rp6,3 miliar, pelaksanaan seleksi dan pelatihan petugas haji Rp258 juta, pengadaan perlengkapan haji Rp364 juta, penyediaan posko perugas haji Rp1,1 miliar, dan pemantauan keberangkatan dan pemulangan petugas haji Rp22,8 juta.

"Semua sudah selesai, kita sudah ketok palu untuk 20 kegiatan yang akan dijalankan oleh Biro Dikmental selama satu tahun dengan anggaran sebesar Rp8,6 miliar," ujar Iman Satria, ketua Komisi E DPRD DKI Jakarta kepada INDOPOS di DPRD, Kebon Sirih, Jakarta Pusat, Selasa (10/12/2019).

Kendati demikian, sambung Iman, Komisi E mendorong agar Biro Dikmental memprioritaskan kegiatan pembinaan dan pengembangan paduan su-

ara Gereja Katolik Pesparani. Bahkan untuk menunjang kegiatan itu, dewan sepakat menambah dana hibah sebesar Rp300 juta.

"Ada penambahan dana untuk Pesparani yang awalnya hanya Rp2,7 miliar, kini jadi Rp3 miliar. Tapi itu penambahannya menggunakan dana hibah ya," ungkap Iman.

Dalam kesempatan itu, Iman juga menilai pengadaan alat bantu penunjang fisik disabilitas yang dilaksanakan Dinsos masih kurang proporsional dalam segi jumlah untuk memenuhi kebutuhan.

"Kalau memang masih ada dana yang sekiranya tidak efektif atau tidak mendesak, maka akan kita geser dana tersebut untuk menunjang alat fisik disabilitas," kata Iman.

Sementara itu, Kepala Biro Dikmental Hendra Hidayat mengapresiasi keputusan dewan yang menyetujui penambahan dana hibah untuk kebutuhan tambahan para peserta yang akan berangkat lomba ke Kupang Nusa Tenggara Timur.

"Kami sudah betul-betul menghitung kebutuhan utama, nah sementara ada kebutuhan tambahan seperti makan, minum, transportasi dan koordinasi sebagainya pada saat di lokasi nanti, dan alhamdulillah itu disetujui," tandas Hendra. (aen)